

KR RADIO 107.2 FM			
Selasa, 24 November 2020			
05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Nuansa Gita	17.00	Manca Spesial
09.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

PALANG MERAH INDONESIA		Stok Darah			
UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	31	67	10	35
PMI Sleman	(0274) 869909	14	21	30	9
PMI Bantul	(0274) 2810022	2	3	3	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	12	13	32	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	4	8	3	5

LAYANAN SIM KELILING			
Selasa, 24 November 2020			
POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00



KR-Fira Nurfiani
Pimpinan BNI Kantor Cabang (KC) Yogyakarta Ilham Adi Soenarto menyerahkan bantuan CSR mesin genset kepada Ketua YKI DIY GKR Hemas.

MUHAMMADIYAH ADAKAN MUNAS KE-31 TARJIH Tokoh Agama Harus Jadi Teladan Tutar Kata Baik

YOGYA (KR) - Umat beragama terlebih tokoh agama harus mempraktikkan serta meneladankan perilaku dan tutur kata baik sebagaimana diceramahkan di panggung. Perilaku dan tutur kata baik inilah dalam Islam disebut akhlak. Dan akhlak yang merupakan dasar agama perlu menjadi etika publik.

"Apakah ini sudah dipraktikkan termasuk untuk menyelesaikan masalah," kata Ketua Umum PP Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir mengemukakan hal tersebut ketika mengantar Konferensi Pers di Kantor Jalan Cik Ditiro, Senin (23/11). Konferensi pers diselenggarakan terkait dilaksanakannya Munas ke-31 Tarjih Muhammadiyah dengan tema 'Mewujud-

kan Nilai-nilai Keislaman yang Maju dan Mencerahkan' yang akhirnya dilaksanakan di 3 titik : Pusat Syiar Dakwah Muhammadiyah Jl Cik Ditiro Yogyakarta, Pusat Tarjih Muhammadiyah Kampus IV Universitas Ahmad Dahlan Yogya dan Universitas Muhammadiyah Gresik. Haedar mengakui bahwa hal ini tidak mudah sebab terkait kebiasaan.

Padahal dalam fakta lanjut Haedar, ini merupakan hal penting mengingat bangsa Indonesia adalah negara dengan penduduk beragama. Sehingga bagaimana agama hadir dan perilaku beragama menjadi etika publik dalam kehidupan. "Puncak kehidupan adalah akhlak, sementara politik, ekonomi dan lainnya itu sekunder. Sebagai yang mengaku pengikut Nabi jangan mengikuti hanya simbol tetapi mempraktikkan dalam lisan dan tindakan," tambah Haedar Nashir. Muhammadiyah sebut Haedar akan selalu mengemakan ajakan pada elemen bangsa untuk menegakkan kehidupan yang

baik. Sebab kalau aspek normatif setiap agama dipraktikkan maka tugas ormas keagamaan akan berkurang dan menjadi berfokus pada dakwah. Sehingga persoalan ekonomi, politik, lingkungan dan sosial lainnya bisa, diselesaikan pemerintah dan bagaimana sejalan dengan Pancasila, cita-cita luhur bangsa dan semua elemen bertindak sesuai posisinya. Pada bagian lain Haedar yang berbicara secara daring menyebutkan berada di negara dengan penduduk mayoritas, Muhammadiyah tetap menegakkan dan berkomitmen sebagai ormas yang berada di jalan tengah alias moderat. Meski ada

ruang, Muhammadiyah tidak akan menjadi gerakan dengan pendekatan yang ekstrem, meski ada yang senang dengan hal ini. Karena Muhammadiyah paham, jika pendekatan ini dipilih hal ini bisa menggunakan. Sedang Ketua Majelis Tarjih dan Tajdid (MTT) PP Muhammadiyah Prof Syamsul Anwar didampingi Sekretaris PP Dr Agung Danarto dan Sekretaris MTT Drs M Mas'udi menyebutkan Pembukaan Munas akan diselenggarakan Sabtu (28/11) oleh Ketua Umum Haedar Nashir yang akan bicara *al-Hujurat ethics*, sambutan Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa. **(Fsy)-d**

CSR DIFOKUSKAN TANGANI COVID-19 BNI Beri Genset Rumah Singgah YKI DIY

SLEMAN (KR) - PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI Kantor Wilayah (Kanwil) Yogyakarta kembali menyelurkan program Corporate Social Responsibility (CSR) yang kali ini ditujukan kepada Yayasan Kanker Indonesia (YKI) DIY. Program CSR BNI kali ini memang tengah difokuskan pada bidang kesehatan dan sosial khususnya dalam penanganan pandemi Covid-19 di area wilayah masing-masing. Pimpinan BNI Kantor Cabang (KC) Yogyakarta Ilham Adi Soenarto menyampaikan sebagai wujud program tanggung jawab sosial perusahaan, BNI memberikan bantuan mesin genset senilai Rp 102 juta kepada YKI DIY. Mesin genset tersebut dimanfaatkan untuk sumber energi Rumah Singgah Pasien Kanker Sasana Marsudi Husada yang dikelola YKI DIY. "Program CSR BNI ini pas de-

ngan program YKI DIY yang 'concern' pada kesehatan masyarakat. Kami berharap bantuan mesin genset ini berguna secara maksimal dan dipelihara bagi YKI DIY terutama untuk rumah singgah pasien kanker," tutur Ilham didampingi Pemimpin Bidang Pemasaran KC Yogyakarta Dadang Purwaganda di sela-sela penyerahan bantuan CSR secara simbolis kepada Ketua YKI DIY GKR Hemas di Sendowo G-1B Sleman, Senin (23/11). Ilham menjelaskan program CSR BNI 2020 ini, hampir 90 persen diperuntukkan untuk penanganan pandemi Covid-19. Khusus untuk BNI Yogyakarta telah menyalurkan dana CSR sebesar Rp 1,6 miliar pada 2020 ini. Sedangkan total alokasi dana CSR untuk BNI Kanwil Yogyakarta yang meliputi KC Yogyakarta dan KC UGM mencapai setidaknya Rp 3,5 miliar bagi 36 kegiatan pada tahun ini. **(Ira)**

RENCANA SEKOLAH TATAP MUKA DPRD Segera Koordinasi dengan Disdikpora

YOGYA (KR) - Komisi D DPRD DIY akan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY terkait Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri terkait sekolah tatap muka yang rencananya akan dimulai Januari 2021 nanti. Koordinasi ini untuk memastikan semua jenjang pendidikan di DIY benar-benar siap untuk melakukan sekolah tatap muka. Hal tersebut diungkapkan Anggota Komisi D DPRD DIY Rany Widayati, Senin (23/11). Menurutnya, berdasarkan situasi saat ini Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak dimungkinkan lagi untuk diteruskan. Pasalnya sudah terjadi kejenuhan. Baik dari peserta didik maupun orangtua. "Di sisi lain juga ada kesenjangan antara peserta didik yang tinggal di kota maupun pedesaan. Salah satunya terkait akses internet yang tidak sama. Bahkan anak yang terlihat 'menganggur' justru dimanfaatkan orangtua untuk membantu ekonomi keluarga," katanya.

Khusus untuk anak usia TK dan SD, sangat membutuhkan peningkatan kognitif dan tidak sekadar pembelajaran daring saja. Mereka butuh bersosialisasi, baik dengan teman sebaya maupun pendidik. Karena itu berkaitan dengan tumbuh kembang mereka. Hal yang perlu diperhatikan, menurut Rany, sekolah harus betul-betul siap dalam menerima peserta didik. Protokol kesehatan harus diperhatikan. Dan harus ada kesepakatan bersama, antara sekolah, orangtua, anak dan komite. "Sekolah harus berani bertanggungjawab. Maksudnya apa? Jangan sampai sekolah tersebut justru menjadi klaster baru dalam penyebaran Covid-19. Termasuk orangtua. Jika memang anaknya atau ada anggota keluarga yang terpapar Covid-19, harus jujur ke sekolah," tegasnya. Ditegaskan Rany, jika ada satu saja orangtua tidak setuju pembelajaran tatap muka dilakukan, maka harus ditunda. **(Awh)**

PANGGUNG

TATA JANEETA

Ngidam, ke Pasar Makan Kupat Tahu

PENYANYI Tata Janeeta kini sedang hamil usai menikah dengan Raden Brotoseno. Kabar bahagia itu ia sampaikan Sabtu (21/11) lalu lewat akun Instagramnya. Tata menikah dengan Raden Brotoseno sebulan lalu. Ia mengumumkan kehamilan itu di Instagram dengan memamerkan hasil testpack bergaris dua. Setelah itu, seperti beberapa ibu hamil lainnya, Tata juga merasakan ngidam. Ia mengaku ingin pergi ke berbagai tempat, seperti pasar tradisional. Hal itu dia ungkapnya di Instagram Stories pada Minggu (22/11). "Ngidam belanja di pasar ya Allah," tulisnya. Pergi keluar rumah Tata paham mengenai kondisi pandemi virus Korona. Bahkan dia juga melindungi diri dengan memakai masker saat pergi ke pasar. "Tuh ke pasar, jangan lupa pakai masker. Ini ke pasar mau beli bawang goreng," ucapnya. Saat kedatangannya ke pasar, beberapa bahan makanan dibeli Tata. Ia tampak memborong beberapa panganan yang jarang ia temukan sebelumnya. Bahkan dia tak ragu untuk membeli makanan khas pasar tradisional yang

sudah menjadi langganannya sejak lama. "Kupat tahu langganan di Kebon Kelapa," tulis Tata Janeeta. "Tuh, kupat tahuna, aduh raos pisan," sebutnya. Tata Janeeta menikah dengan Raden Brotoseno. Setelahnya ia sempat menutup wajah sang suami, sampai pada akhirnya memamerkan foto pernikahannya secara jelas. Pernikahannya dengan Raden Brotoseno digelar dengan adat Jawa. Pasangan itu begitu manis memakai busana berwarna putih. Kemudian ia pelan-pelan memperlihatkan foto Raden Brotoseno yang dulunya mantan Angelina Sondakh. Tata juga tak menyangka bisa berjodoh dengan Raden Brotoseno. Ia menilai hal itu sudah jadi misteri dan jalan Tuhan. "Jodoh itu rahasia Allah. Sekuat apapun kita setia, selama apapun kita menunggu, sekuat apapun kita bersabar, setuju apapun kita menerima dia, jika Allah tidak menulis jodoh kita dengan dia, kita tetap tidak akan bersama dia," tulisnya. "Berpikirlah positif dan terima takdir-Nya, karena tulang rusuk dan pemiliknya tidak pernah terukir dan akan bertemu pada saatnya... Bismillah," tambahnya. **(Cdr)**



Tata Janeeta

KR - Istimedia

PANDEMI, SENIMAN DITUNTUT KREATIF

Jagadmaya.id Cara Baru Nikmati Seni Visual

DALAM masa pandemi ini, seniman memang dituntut untuk melakukan hal kreatif. Adalah Fajar Yudistira, UVISUAL dan JVMP komunitas multimedia yang menginisiasi perhelatan Jagadmaya.id yang akan berlangsung mulai 21 November hingga 30 Desember 2020 di www.jagadmaya.id. Event ini menawarkan cara baru untuk menikmati seni visual secara digital. Seni visual ini juga menjadi sebuah perjalanan melintasi ruang dan waktu secara virtual. Ada beberapa ruang yang berisi karya visual artist dalam format 360. Karya ini diapresiasi melalui kacamata Virtual Reality (VR).

Karya-karya yang ditampilkan dalam Jagadmaya.id merupakan pengembangan dari tema utama Multiverse Voyager. Jadi, karya yang bisa dinikmati pun bertema ruang dan realita yang imajinatif. Bukan tanpa alasan tema ini diangkat. Menurut Project Director Jagadmaya.id, Ishari Sahida, tema alam semesta selalu relevan diusung dalam peradaban manusia. Alam semesta selalu digambarkan dengan sangat besar dan tidak terbatas. "Alam semesta tidak tunggal, ada semesta-semesta lain di luar tempat tinggal kita sekarang," ujar Ari Wulu, sapaan akrabnya, dalam peluncuran Jagadmaya.id di Hotel



KR-Istimedia

Jagadmaya.id dapat disaksikan melalui kacamata Virtual Reality (VR).

Porta Ambarrukmo Yogyakarta, Sabtu (21/11). Diungkapkan, pandemi Covid-19, menjadi situasi yang dihadapi seluruh manusia di muka bumi. Waktu dan tempat serba terbatas dan dibatasi. Semua hal dipaksa terhenti, kecuali imajinasi. Padahal, alam semesta yang luas menjanjikan ketidakterbatasan. Jagadmaya.id menjadi 'jembatan' yang menghubungkan dimensi tidak kasat mata atau hiperealitas. Karya yang ditampilkan belum tentu sama dengan dimensi yang menjadi tempat tinggal manusia saat ini. Teknologi 360 yang digunakan untuk menikmati karya seniman hanya instrumen kecil supaya 'realita

palsu' bisa dirasakan secara nyata. Sedang Aan Fikriyan, Program Acara Jagadmaya.id menjelaskan, ada tiga artis yang berpartisipasi dalam Jagadmaya.id, yakni Fajar Yudistira, UVISUAL, dan JVMP. Fajar Yudistira memulai kariernya di industri kreatif sebagai Visual Jockey di Yogyakarta pada 2007. UVISUAL adalah studio seni digital yang dikembangkan dari komunitas multimedia yang telah berkiprah di bidang seni dan teknologi di Bandung sejak 24 Oktober 2014. Sedang Jogjakarta Video Mapping Project (JVMP) adalah komunitas seniman visual yang terkenal menciptakan banyak karya kolektif dalam dan luar ruangan sejak 2013. **(Ret)**

Dinparbud Purworejo Gelar Lomba Menulis Folklor

DINAS Pariwisata dan Kebudayaan (Dinparbud) Kabupaten Purworejo menggelar lomba menulis folklor untuk pelajar SMP dan SMA di wilayahnya. Para peserta diperbolehkan mengisi cerita rakyat berupa legenda, dongeng, pepatah, lelucon, bahkan takhayul yang ada dalam tradisi yang berkembang di masyarakat sekitar tempat tinggal mereka. Kepala Dinparbud Purworejo Agung Wibowo mengatakan, lomba tersebut merupakan upaya pemkab menggali berbagai cerita turun temurun asli dari suatu daerah. "Purworejo ada 494 desa dan kelurahan, bisa jadi pasti masing-masing punya cerita sendiri, bagaimana desa dibentuk atau siapa tokohnya. Hasil penggalan informasi

itu bisa dirangkum menjadi sebuah cerita yang menarik," ungkapnya kepada KR, Jumat (20/11). Menurutnya, cerita yang ditulis bukan hanya cerita-cerita yang besar dan sudah dikenal. Ada banyak cerita besar yang berkembang, seperti soal berdirinya Kadipaten Kutoarjo, Kadipaten Loano, Nyi Bagelen, berdirinya Purworejo, atau legenda yang berkembang saat terjadinya Perang Jawa. Dinas, lanjutnya, berharap peserta mampu menggali aneka cerita orisinal yang berkembang di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. "Semakin kaya cerita tentang Purworejo, semaki banyak pula literasi yang dapat dipelajari. Bahkan jika ceritanya me-

bang bagus dan spektakuler, kelak bisa diseminarkan," tegasnya. Selain menulis folklor, dinas juga menyelenggarakan lomba membuat video blog (vlog) bertema Ayo ke Museum Tosan Aji. Peserta diperbolehkan mengambil konten video dengan objek museum tersebut. Setiap tim hanya boleh mengirimkan satu karya dengan durasi 8 - 10 menit. Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Alun-alun Purworejo Agus Prediat menambahkan, materi lomba dikumpulkan pada 15 - 26 November 2020, dan pemenang diumumkan 4 Desember 2020. "Lomba memperebutkan hadiah total Rp 24 juta untuk kategori vlog dan folklor," tandasnya. **(Jas)**